

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai bauran eceran di Mini Market “Husada” dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bauran eceran yang dilakukan oleh Unit Mini Market “Husada” belum berjalan dengan baik dikarenakan belum dilaksanakan atau belum maksimalnya pelaksanaan unsur-unsur bauran eceran pada Unit Mini Market “Husada”.
2. Berdasarkan analisis deskriptif mengenai bauran eceran yang ada di Mini Market “Husada”, pelaksanaan sudah Cukup Baik dan berdasarkan tanggapan anggota melalui kuesioner dinyatakan dengan X 161,5 yang berarti Cukup Baik. Namun ada beberapa indikator yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi guna meningkatkan partisipasi anggota untuk berbelanja di Mini Market “Husada”.
3. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa tingkat partisipasi anggota pada Unit Mini Market “Husada” masih cukup rendah. Dilihat dari frekuensi transaksi dan nilai transaksi anggota 22 dari 50 responden melakukan pembelian 3 sampai 5 kali dalam sebulan dan 21 dari 50 responden melakukan pembelian dengan nominal kurang dari Rp.150.000 per bulan. Ini menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan turun naiknya pendapatan Unit Mini Market “Husada”. Sehingga koperasi

perlu meningkatkan pelaksanaan bauran eceran yang ada. Unit Mini Market “Husada” KPRI-KPKS Sumedang harus mempertahankan apa yang sudah dianggap baik oleh anggota atau bahkan bisa memperbaiki apa yang menjadi kelemahan atau kekurangan dari Koperasi itu sendiri. Sehingga Koperasi dapat mensejahterakan anggotanya dan dapat bertahan dengan waktu yang lama menjadi Koperasi yang maju dan sukses.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka untuk meningkatkan partisipasi anggota perlu dilakukan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan bagi koperasi. Adapun saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap bauran eceran yang telah dilaksanakan namun masih belum maksimal atau berjalan dengan baik, seperti iklan, promosi penjualan, perbandingan harga dengan pesaing, dan tampilan luar toko.
2. Perlu adanya kebijakan perbedaan harga antara anggota Koperasi dan yang bukan anggota Koperasi guna menarik minat partisipasi anggota dalam berbelanja di Mini Market “Husada”
3. Penetapan harga dengan cara mempengaruhi psikologis anggota maupun pelanggan dengan menetapkan perbedaan harga dengan cara mengurangi nilai angka koma di belakang pricelist harga.

4. Memberikan pelatihan tentang pendidikan dasar perkoperasian kepada anggota, agar anggota sadar dan paham akan hak dan kewajibannya. Sehingga dengan tumbuhnya kesadaran anggota terhadap kewajibannya diharapkan mampu meningkatkan partisipasi anggota pada unit-unit usaha yang ada di Koperasi.
5. Organisasi Koperasi adalah suatu satuan hubungan antara orang-orang atau badan hukum koperasi yang mempunyai kepentingan yang sama untuk mencapai tujuan yang sama berdasarkan ketetapan bersama. Sebuah koperasi dinilai baik apabila pelaksanaan administrasi dilaksanakan administrasi dilaksanakan secara tertib, disamping itu ada komunikasi dan kerjasama yang baik antar pengurus, serta pengurus dengan anggota untuk mencapai tujuan. Disamping itu, seluruh perangkat organisasi KPRI-KPKS Sumedang telah mengetahui alur dan hirarki dalam organisasi mulai dari RAT (Rapat anggota Tahunan) sampai dengan anggota koperasi. Hal ini dikarenakan mereka mengacu pada UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang menyebutkan bahwa perangkat organisasi koperasi terdiri atas:

1. Rapat Anggota
2. Pengurus
3. Pengawas

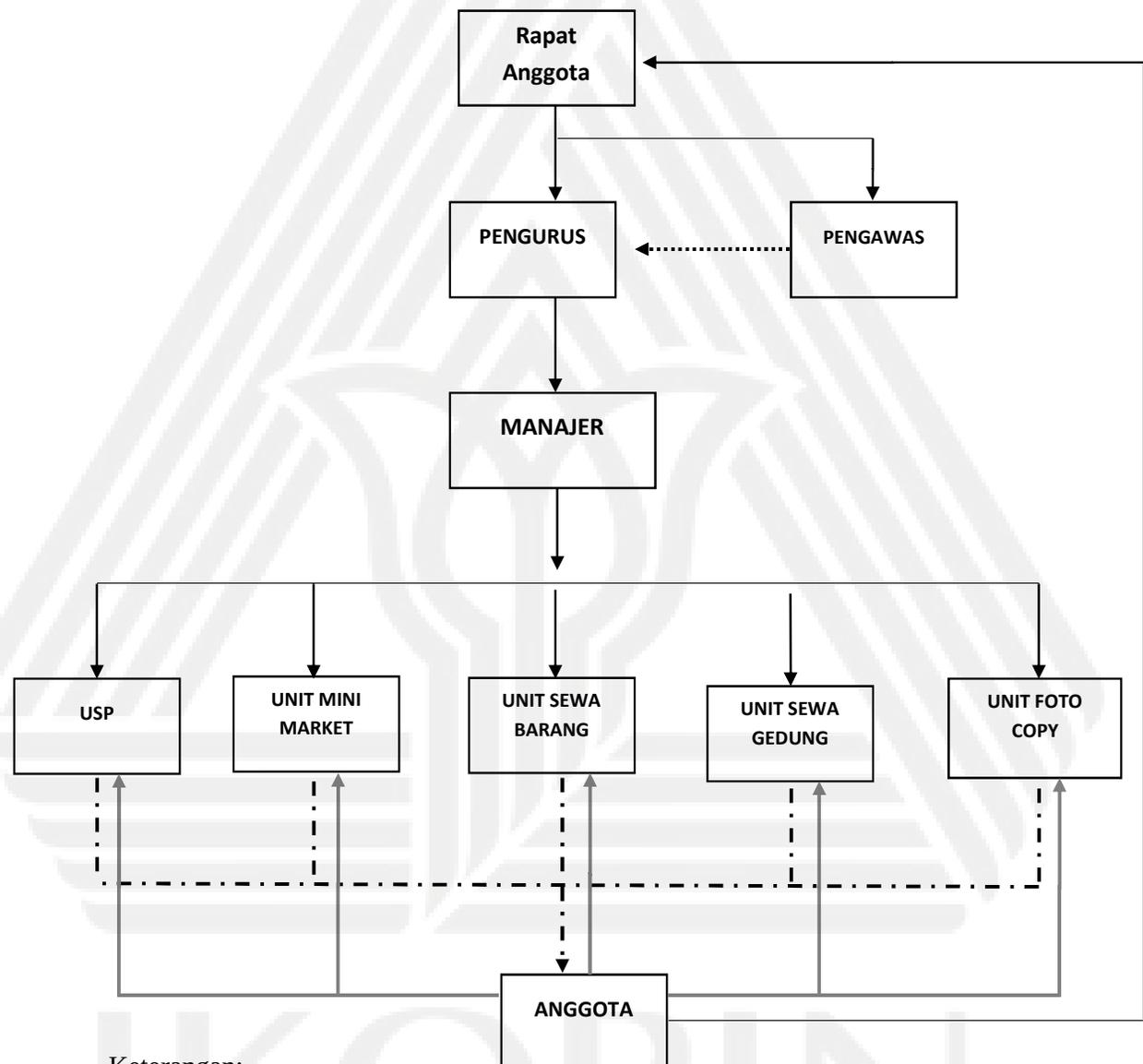
Struktur organisasi ini disarankan oleh peneliti kepada KPRI-KPKS untuk digunakan sebagai salah satu perangkat organisasi dalam menjalankan kegiatan

koperasi. Dimana sebelumnya struktur organisasi yang dimiliki koperasi belum mengacu pada struktur organisasi yang terdapat pada undang undang.

Berikut gambar struktur Organisasi yang peneliti sarankan:



Struktur Organisasi KPRI_KPKS Yang Disarankan



Keterangan:

-> : Garis Pengawasan
- - - -> : Garis Pelayanan
- > : Garis Komando
- > : Garis Partisipasi